

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan penulis, dapat ditarik kesimpulan yaitu PT PLN (Persero) UPT Pulogadung menerapkan strategi komunikasi dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Desa Berdaya di Kampung Tangguh RW 09 Penggilingan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi, kemandirian, serta kapasitas masyarakat. Strategi komunikasi tersebut diarahkan agar masyarakat tidak hanya memahami tujuan program, tetapi juga mampu terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pelaksanaannya.

Strategi komunikasi PLN UPT Pulogadung dalam program TJSL Desa Berdaya dapat dianalisis melalui Teori Two-Way Symmetrical Communication, di mana komunikasi berlangsung secara dialogis dan seimbang antara perusahaan dan masyarakat. PLN tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendengarkan aspirasi, masukan, serta kebutuhan masyarakat, sehingga tercipta hubungan yang saling memahami dan berbasis kemitraan.

Penerapan komunikasi dua arah dalam program TJSL ditunjukkan melalui keterlibatan masyarakat sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Pola komunikasi yang terbuka dan partisipatif ini mendorong munculnya rasa memiliki (*sense of ownership*) masyarakat terhadap program Desa Berdaya, sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat kepada PLN sebagai mitra pembangunan.

Strategi komunikasi PLN UPT Pulogadung dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, meliputi pemetaan sosial dan perencanaan program, pelaksanaan kegiatan berbasis pendampingan dan pelatihan, serta evaluasi melalui komunikasi tatap muka dan koordinasi berkelanjutan. Pemanfaatan media komunikasi informal, seperti diskusi langsung dan grup WhatsApp, turut memperkuat efektivitas koordinasi antara PLN dan masyarakat.

Hasil dari strategi komunikasi tersebut menunjukkan bahwa program TJSL Desa Berdaya tidak hanya menghasilkan output fisik seperti kegiatan hidroponik dan bioflok, tetapi juga berdampak pada perubahan perilaku, peningkatan kesadaran lingkungan, serta penguatan kelembagaan masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa strategi komunikasi yang dialogis dan partisipatif berperan penting dalam menjaga keberlanjutan program TJSL dan menciptakan masyarakat yang lebih mandiri.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait maupun peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT PLN (Persero) UPT Pulogadung, strategi komunikasi dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Desa Berdaya dapat terus dikembangkan dengan memperkuat koordinasi dan komunikasi dengan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui pertemuan langsung, diskusi rutin, serta peningkatan keterbukaan dalam penyampaian informasi program sehingga hubungan antara perusahaan dan masyarakat dapat terjalin lebih baik dan pelaksanaan program dapat berjalan lebih optimal.
2. Dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PT PLN (Persero) UPT Pulogadung disarankan untuk memperkuat sistem pendampingan dan komunikasi evaluatif secara berkala agar potensi kendala di lapangan dapat teridentifikasi lebih awal. Penguatan koordinasi ini diharapkan dapat menjaga keberlanjutan program serta memastikan bahwa tujuan pemberdayaan dan kemandirian masyarakat dapat tercapai secara optimal.
3. Bagi masyarakat Kampung Tangguh RW 09 Penggilingan, diharapkan partisipasi aktif yang telah terbangun dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan, khususnya dalam pengelolaan kegiatan dan kelembagaan program. Keterlibatan masyarakat secara konsisten akan menjadi kunci utama dalam menjaga keberlanjutan program Desa

Berdaya setelah pendampingan dari PT PLN (Persero) UPT Pulogadung berakhir.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan dalam kajian terkait strategi komunikasi, komunikasi dua arah simetris, maupun pelaksanaan program TJSL atau CSR berbasis pemberdayaan masyarakat. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan fokus pada aspek lain, seperti pengukuran dampak jangka panjang program atau perbandingan strategi komunikasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan TJSL di unit PLN yang berbeda.

